

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Pengaruh Penggunaan Mesin *Combine Harvester* Terhadap Sifat Fisik Tanah Di Desa Wawonduru maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai permeabilitas tanah bernilai agak lambat dan sedang. Sedangkan tekstur tanah berada pada kelas lempung dan lempung berliat.
2. Penggunaan mesin *Combine Harvester* yang dilakukan dilahan persawahan selama 5 Tahun terakhir tidak berpengaruh secara signifikan berdasarkan standarisasi nilai berat volume, berat jenis tanah, dan penurunan terhadap nilai porositas tanah sehingga belum berpengaruh terhadap hasil produktivitas tanaman.

5.2 Saran

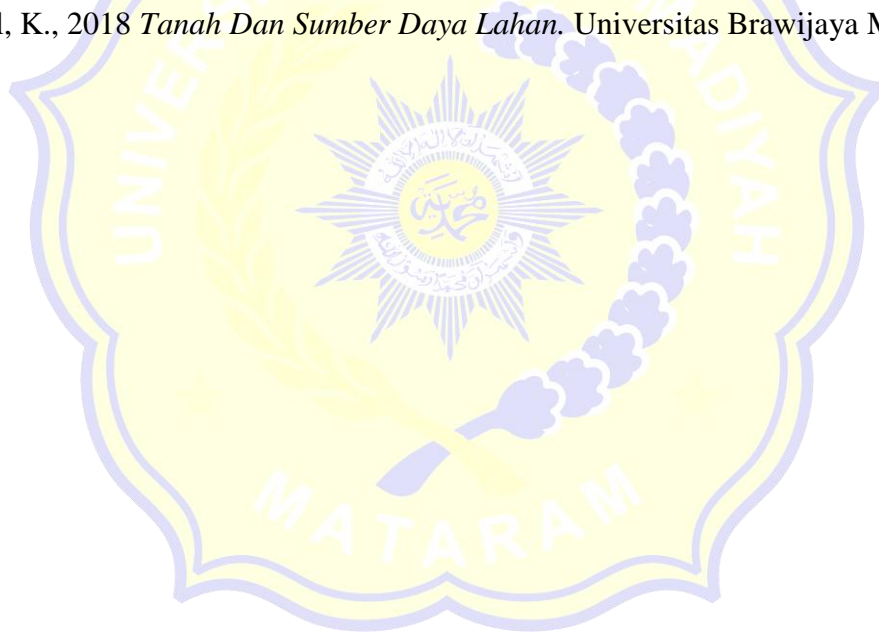
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas maka dapat disarankan bahwa:

1. Sebaiknya untuk mencegah kerusakan pada fisik tanah yang berkelanjutan akibat penggunaan mesin *Combine Harvester* secara terus menerus maka harus di barangi dengan menggunakan pemanenan secara manual.
2. Sebaiknya setelah kerusakan fisik tanah pengolahan lahan lebih di perhatikan lagi agar dapat meningkatkan produktivitas tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., 2012. *Kadar Bahan Organik Tanah Pada Sawah Dan Tegalan Di Bali Serta Hubungannya Dengan Tekstur Tanah*. Uuversitas Udatayan Bali
- Arfini, M., 2010. *Kajian Sifat fisik tanah dan berbagai penggunaan lahan dalam hubungannya dengan pendugaan erosi tanah*. Jawa timur
- Baroto dan Siradz, 2006. *Kandungan tanah dan air di daerah aliran sungai code*. Jurnal Ilmu Tanah 6 : 110-111.
- Chiaranaikul, K., 2009. *Harvest Technologies on Grain*. Bangkok Agriculture Engineering Research Institute.
- Cristianti, A., 2020. *pemetaan kualitas tanah pada lahan sawah di kecamatan turen kabupaten malang*. Malang, Vol.7
- Dewi, L.S., 2007. *Sifat Fisik Tanah Dan Kemampuan Tanah Meresapkan Air Pada Lahan Hutan, Sawah Dan Pemukiman FIS UNNES*
- Hasibuan, M.S.P., 1999. *Organisasi & Motivasi. Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, K.A., 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Raja Grafindo
- Hardjowigeno, S., 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Hardjowigeno, S., 1987. *Ilmu Tanah. Mediyatama Sarana Perkasa*. Jakarta. 237 hal.
- Indranada, H. K., 1986. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Bina Aksara. Jakarta.
- Iswari, K., 2012. *Kesiapan Teknologi Panen dan Pascapanen Padi dalam Menekan Kehilangan Hasil dan Meningkatkan Mutu Beras*. Solok: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumbar
- Marshall, T. J., and J. W. Holmes, 1988. *Soil Physics*, Cambridge University Press, New York
- Nuhung, 2014. *Strategi dan kebijakan pertanian dalam perspektif daya saing*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

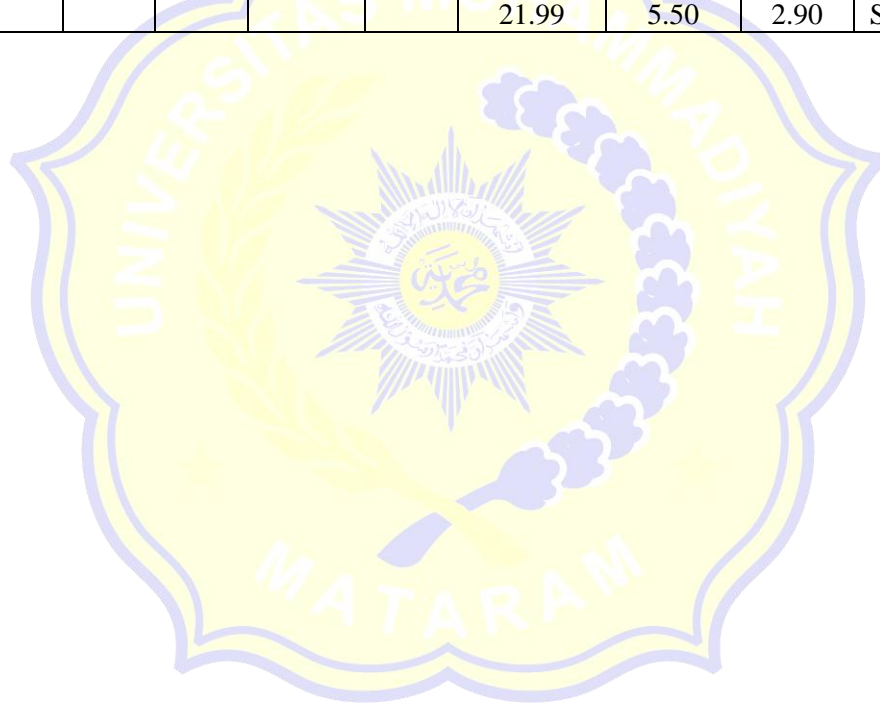
- Pairunan, 1985. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*, Badan keasaina Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Timur, Makassar
- Priyanto, A., 1997. *Penerapan Mekanisasi Pertanian*. [Jurnal] Vol. 11, No.1, Desember 1997 hal 54-55. Bogor: (Laboratorium Teknik Tanah dan Air, Jurusan Teknik Pertanian, FATETA-IPB
- Rahmanadi, R., 2008. *Bertanam Bayam Dan Pasca Panen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosmarkam, 2011. *Ilmu kesuburan tanah*. Kanisius. Yogyakarta
- Suheiti, K., 2008. *Alat Dan Mesin Pertanian Tepat Guna Untuk Tanaman Padi Dalam Mendukung Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi
- Salma, S., 2016. *Penilaian Kualitas Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Agrotekbis
- Zaenal, K., 2018 *Tanah Dan Sumber Daya Lahan*. Universitas Brawijaya Malang



Lampiran 1. Hasil analisis Permeabilitas Tanah

Permeabilitas (cm/jam)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM	Kelas
	I	II	III	IV				
P1	0.41	2.25	0.45	0.38	3.49	0.87	0.46	Lambat
P2	2.14	0.56	0.79	0.34	3.83	0.96	0.40	Lambat
P3	6.42	2.03	13.29	0.25	21.99	5.50	2.90	Sedang



Lampiran 2. Hasil analisis Tekstur Tanah

Lokasi	Ulangan	Rata-rata tekstur			kelas tekstur
		Liat (%)	Debu (%)	pasir (%)	
T1	P1	15,60	32,40	52,00	lempung (loam)
	P2	31,20	24,80	44,0	lempung berliat (clay loam)
	P3	15,60	45,73	38,67	lempung (loam)
	P4	15,60	45,73	38,67	lempung (loam)
T2	P1	23,40	40,60	36,00	lempung (loam)
	P2	33,80	48,87	17,33	lempung liat berdebu (silty clay loam)
	P3	33,80	43,53	22,67	lempung berliat (clay loam)
	P4	31,20	51,47	17,33	lempung liat berdebu (silty clay loam)
T3	P1	33,80	38,20	28,00	lempung berliat (clay loam)
	P2	28,60	48,73	22,67	lempung berliat (clay loam)
	P3	15,60	53,73	30,67	lempung berdebu (silty loam)
	P4	31,20	46,13	22,67	lempung berliat (clay loam)

Tekstur (Liat)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM
	I	II	III	IV			
P1	15.6	31.2	15.6	15.6	78	19.5	3.90
P2	23.4	33.8	33.8	31.2	122.2	30.55	2.46
P3	33.8	28.6	15.6	31.2	109.2	27.3	4.04

Tekstur Debu (%)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM
	I	II	III	IV			
P1	33.4	24.8	45.73	45.73	149.66	37.42	5.11
P2	40.6	48.87	43.53	51.47	184.47	46.12	2.47
P3	38.2	48.73	53.73	46.13	186.79	46.70	3.24

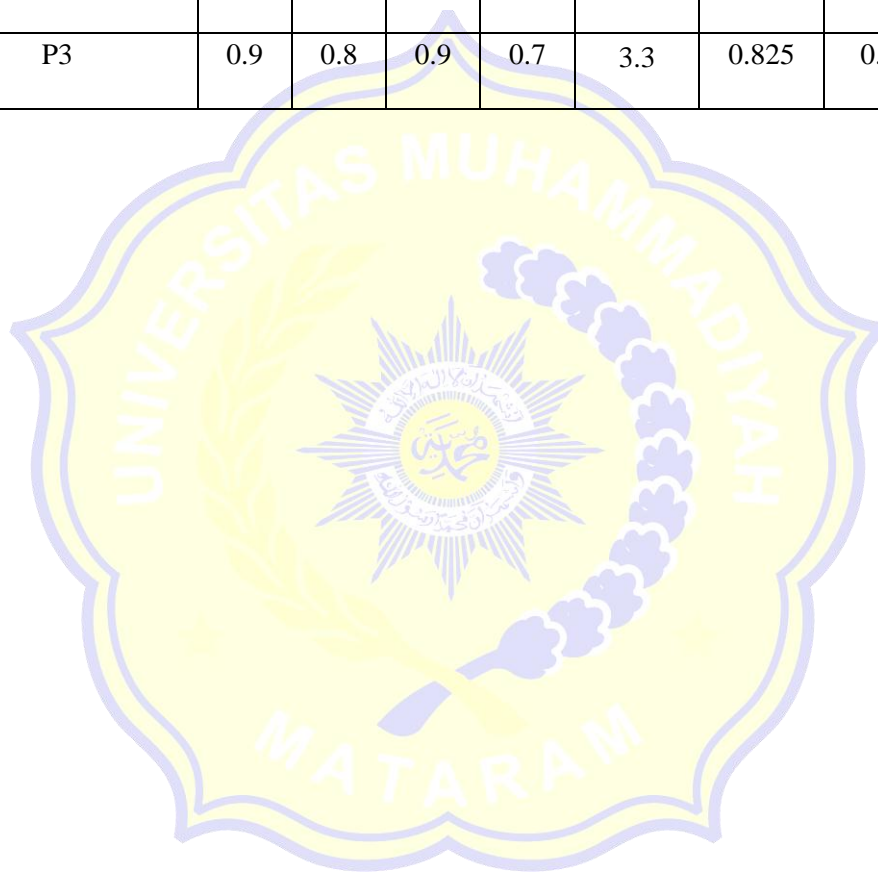
Tekstur Pasir (%)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM
	I	II	III	IV			
P1	52	44	38.67	38.67	173.34	43.34	3.15
P2	36	17.33	22.67	17.33	93.33	23.33	4.41
P3	28	22.67	30.67	22.67	104.01	26.00	2.00

Lampiran 3. Hasil Analisis Berat Volume Tanah (BV)

Berat Volume Tanah (gr/cm³)

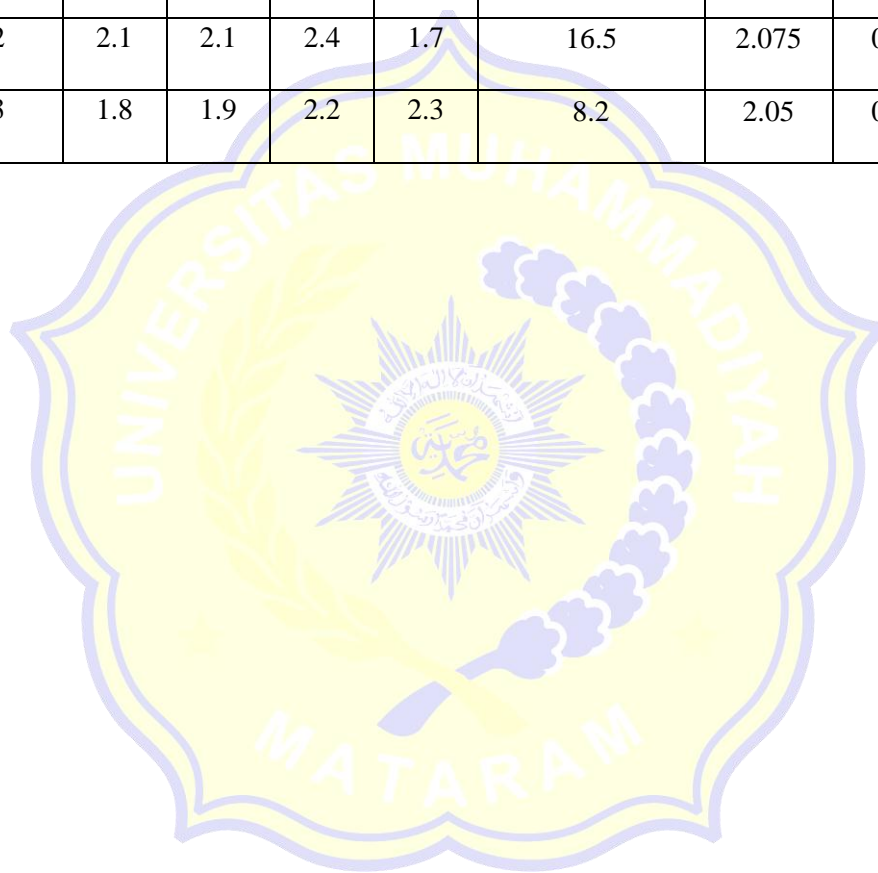
Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM
	I	II	III	IV			
P1	1	0.9	1	0.9	3.8	0.95	0.03
P2	0.8	0.8	0.8	0.8	3.2	0.8	0.00
P3	0.9	0.8	0.9	0.7	3.3	0.825	0.05



Lampiran 4. Hasil Analisis Berat Jenis Tanah (BJ)

Berat Volume (BV)

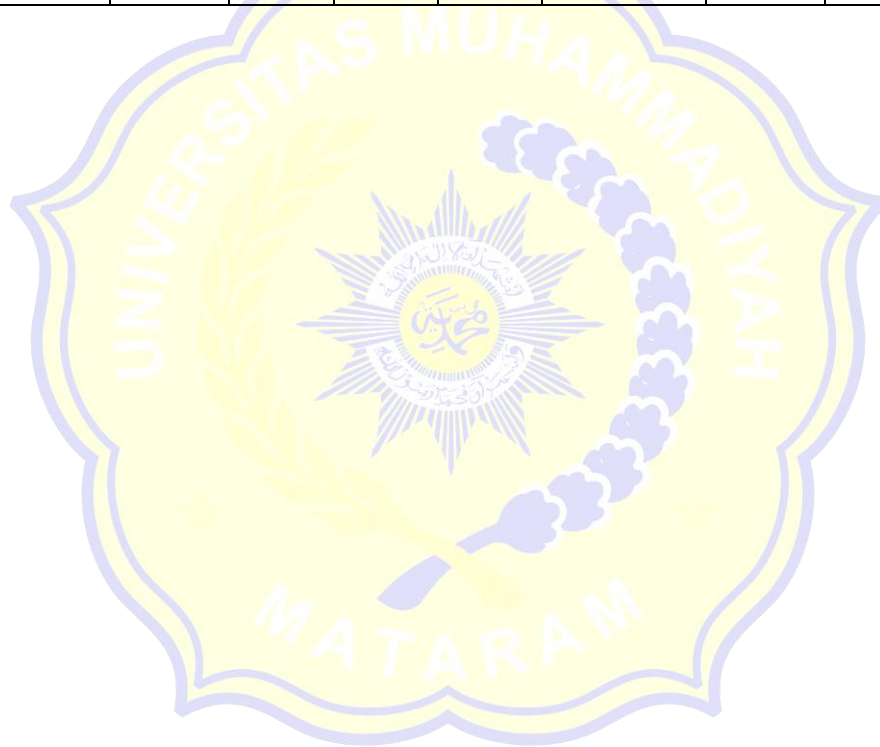
Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM
	I	II	III	IV			
P1	2.4	2.2	2.2	2.3	25.6	2.275	0.05
P2	2.1	2.1	2.4	1.7	16.5	2.075	0.14
P3	1.8	1.9	2.2	2.3	8.2	2.05	0.12



Lampiran 5. Hasil Analisis Porositas Tanah

Porositas Tanah (%)

Perlakuan	Ulangan				Jumlah	Rerata	SEM
	I	II	III	IV			
P1	59.2	58.2	55.6	60.3	233.30	58.33	1.00
P2	62.2	62.1	64.9	56.3	245.50	61.38	1.81
P3	51.7	56.1	57.6	67.4	232.80	58.20	3.31



Lampiran 6. Pengambilan Sample Tanah di dusun Rabatumpu



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 7. Pengambilan Sample Tanah di dusun Wawonduru Barat



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 8. Pengambilan Sample Tanah di dusun Kamporato



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 9. Pengukuran Permeabilitas Tanah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 10. Pengukuran Tekstur Tanah



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 11. Berat Jenis Tanah (BJ)

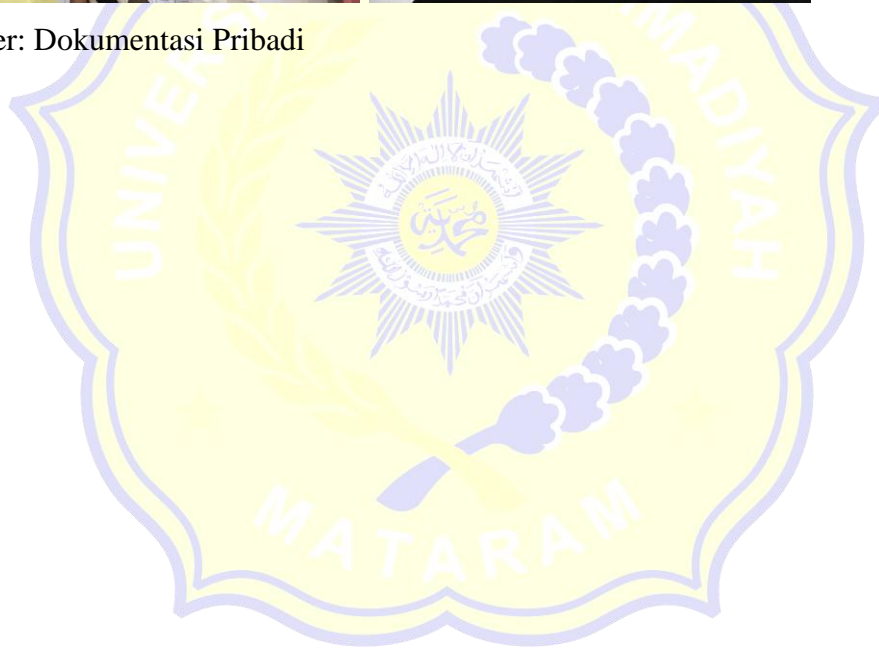


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lampiran 12. Pengukuran Berat Volume Tanah (BV)



Sumber: Dokumentasi Pribadi



1. PEDOMAN WAWANCARA

Penggunaan Mesin Combine Harvester Pada Proses Pemanenan Padi Di
Desa Wawonduru Kab. Dompu Kec. Woja.

I. Jadwal Wawancara

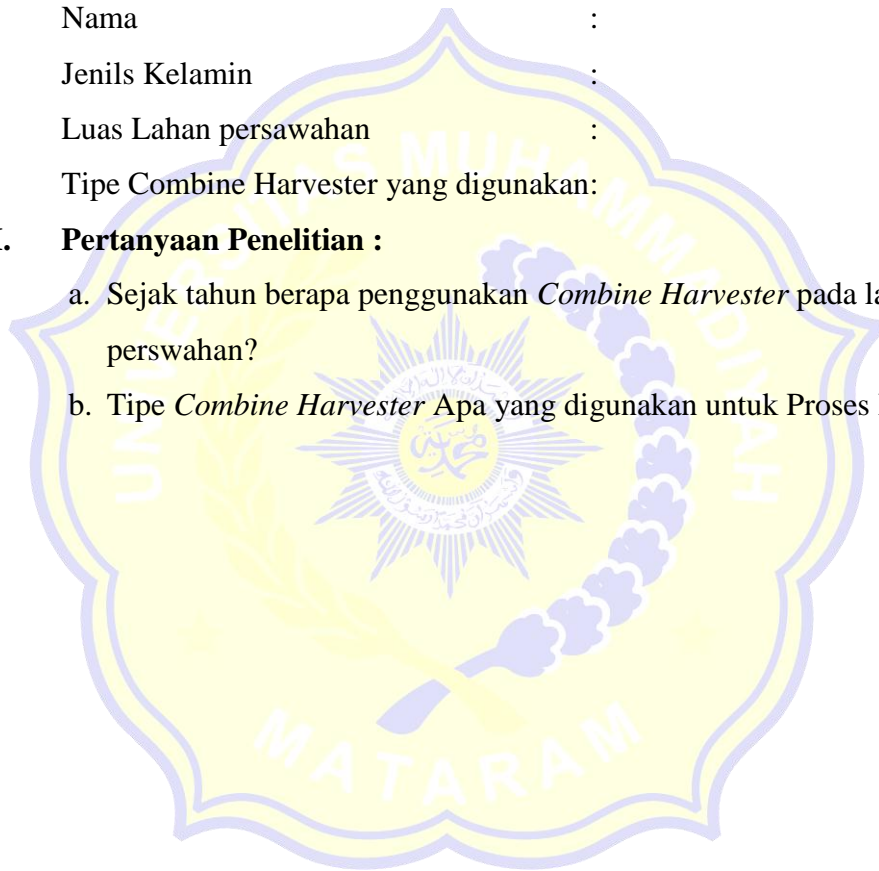
- a. Hari/Tanggal :
- b. Waktu :

II. Identitas Informal

- Nama :
- Jenils Kelamin :
- Luas Lahan persawahan :
- Tipe Combine Harvester yang digunakan:

III. Pertanyaan Penelitian :

- a. Sejak tahun berapa menggunakan *Combine Harvester* pada lahan perswahan?
- b. Tipe *Combine Harvester* Apa yang digunakan untuk Proses Panen?



2. Daftar Informan

No	Nama	Awal penggunaan Combine Harvester	Tipe Combine Harvester yang digunakan
		(Tahun)	
1	H. Ilyas	2017	Kubota DC-35
2	Faisal	2017	Kubota DC-35
3	Beko	2017	Kubota DC-35
4	Sa'aba	2017	Kubota DC-35
5	Sayiful	2018	Kubota DC-35
6	Hamzah	2018	Kubota DC-35
7	Mahsah	2018	Kubota DC-35
8	Miskan	2018	Kubota DC-35
9	Nurdin	2019	Kubota DC-35
10	Salmah	2019	Kubota DC-35
11	Haris	2018	Kubota DC-35
12	Seo	2018	Kubota DC-35